# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GIVING QUESTIONS AND GETTING ANSWER* TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 MEDAN TAHUN AJARAN 2019/2020

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat*
*guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*
*Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

**OLEH**

**AYU ANGGITA PASARIBU**
**1502070128**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
**MEDAN**
**2019**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : http://www.fkip umsu.ac.id E-mail:fkip@umsu.ac.id

# BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 01 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Ayu Anggita Pasaribu
NPM : 1502070128
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Ditetapkan :
( A ) Lulus Yudisium
( ) Lulus Bersyarat
( ) Memperbaiki Skripsi
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

| Ketua, | Sekretaris, |
|---|---|
| **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** | **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** |

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si 1. _____
2. Henny Zurika Lubis, S.E, M.Si 2. _____
3. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si 3. _____

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3, Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

# PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Lengkap | : | Ayu Anggita Pasaribu |
| NPM | : | 1502070128 |
| Program Studi | : | Pendidikan Akuntansi |
| Judul Skripsi | : | Pengaruh Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2019/2020 |

Sudah layak disidangkan

Medan, September 2019

Diketahui oleh:
Dosen Pembimbing

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

Diketahui oleh:

Dekan

**Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3, Telp. (061) 6619056Medan20238
Website : http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

# SURAT PERNYATAAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Mahassiwa | : | Ayu Anggita Pasaribu |
| NPM | : | 1502070128 |
| Program Studi | : | Pendidikan Akuntansi |
| Judul Skripsi | : | Pengaruh Model Pembelajaranh *Giving Questions and Getting Answer* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020 |

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong ***Plagiat***.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2019

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

**Ayu Anggita Pasaribu**

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3, Telp. (061) 6619056 Medan 20238**
Website : http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Ayu Anggita Pasaribu
NPM : 1502070128
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020

| Tanggal | Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi | Tanda Tangan |
|---|---|---|
| – | paparkan pelaksanaan pembelajaran yg dilaksanakan sesuai dg langkah2 pembelajaran di RPP dan diperhatikan utk kelas X pertamanya | [signature] |
| – | pembahasan nya belum ada hanya menampilkan tabel2 yg ada. | [signature] |
| – | buat abstrak (miniatur skripsi | [signature] |
| – | materi akuntansi tdk ada referensi nya | [signature] |
| – | teknik analisis uji hipotesis | [signature] |
| – | perhatikan langkah2 pembelajarannya | |
| – | uji validitas dimana dilakukan | [signature] |
| – | perhatikan urutan pd analisis data. | |

Medan, September 2019

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

[signature]

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

Dosen Pembimbing

[signature]

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3, Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

# BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Ayu Anggita Pasaribu
NPM : 1502070128
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

| Tanggal | Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi | Tanda Tangan |
|---|---|---|
| | pd bab 4 sebutkan nama variabel nya tdk pakai lambang ? lagi | [signature] |
| | dk = n - 1. | [signature] |
| | buat abstrak | [signature] |
| 27/9-19 | Acc Sidang | [signature] |

Medan, September 2019

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

[signature]

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

Dosen Pembimbing

[signature]

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

# ABSTRAK

**AYU ANGGITA PASARIBU. 1502070128. Pengaruh Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan tahun ajaran 2019/2020 pada kompetensi dasar menyiapkan materi pengertian akuntansi dan ruang lingkup akuntansi.Populasi dalam penelitian ini berjumlah 36 orang. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* sehingga ditetapkan sampel yang digunakan adalah kelas X Akuntansi 3 yang berjumlah 36 orang sebagai sampel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dan tes tertulis yang berbentuk lembar kerja siswa yang terdiri dari 20 item angket model pempelajaran dan angket aktivitas terdiri dari 18 angket dan 5 item pre test, 5 item post test yang terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya. Dari hasil analisis Adanya pengaruh model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap Aktivitas Belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2019/2020, dibuktikan dengan hasil uji F linearitas dengan perolehan nilai $F_{hitung}$ 1.397 < $F_{tabel}$ 1,743dan selanjutnya Adanya pengaruh model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap Hasil Belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2019/2020 dibuktikan dengan hasil uji F linearitas dengan perolehan nilai $F_{hitung}$ yaitu 1.556 < $F_{tabel}$ 1,743. Selanjutnya Adanya pengaruh model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap Aktivitas Belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2019/2020, dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,472 > 1,690 sehingga dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini di terima selanjutnya Adanya pengaruh model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer*terhadap Hasil Belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2019/2020 dibuktikan dengan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,393 > 1,690.



**Kata Kunci : Model Pembelajaran Giving Questions and Getting Answer, Aktivitas dan Hasil Belajar**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, Rahmad dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran Giving Questions and Getting Answer terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2019/2020"**sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pendidikan jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Dengan banyaknya kita membaca shalawat semoga kita akan memperoleh syafa'atnya di yaumil akhir kelak. Amin ya Robbal 'Alamin.

Penulis menyadari bahwa materi yang terkandung dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan masih banyaknya kekurangan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besanya kepada :

- Kepada Alm. ayahanda "**Mas'ad Pasaribu**" dan Ibunda "**Latifah Hanum Sirait**". Melalui merekalah saya dapat merasakan rasa cintaMu ya Rab. Ayah

dan Ibu adalah segalanya buat saya yang selalu menyayangi saya dari kecil hingga sekarang, dan teruntuk Alm.Ayahanda "**Mas'ad Pasaribu**" semoga dilapangkan didalam kubur dan semoga kita bisa bertemu di Syurga-Nya kelak Amin ya Rab.dan teruntuk yang tersayang dan tercinta dan tidak bisa digantikan oleh siapapun yaitu ibunda "**Latifah Hanum Sirait**" engkau telah mengajari arti kehidupan yang sesungguhnya. Cinta dan kasih sayang yang begitu tulus. Do'akan saya semoga bisa membahagiakan ibunda sampai engkau menutup usia.

- Kepada **abang Erwinsyah Putra Pasaribu**, eccek **Juraidah Pasaribu** dan abang ipar **Asten Naibaho**, Ueng **Dadan Gunawan Pasaribu** dan kakak ipar **Rina Yanti Simatupang**, Kakka **Mira Warni Pasaribu** dan abang ipar **Suprapto**, Kuti **Bahri Efendi Pasaribu, S.Pd** dan Kakak ipar **Rini**, Teta **Ernita Pasaribu, S.Pd** dan abang ipar **BRIPKA Sherlyn Pratama**, Teti **Nur Hazizah Pasaribu, Amd.Keb** dan abang **ipar Azhar Tambunan, S.Sos** serta keponakan penulis yaitu (Nadia, Yuni, Jefry, Uccok, Restu, Kikki, Inal, Keyzia, Subur, Rangga, Aira, Ikhsan, Asyifa, Azlan, Arsy, Wini, Syawal,) yang tiada hentinya membimbing dan menasehati serta memberikan dukungan tiada hentinya kepada penulis.
- Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Ibu**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak**Dr**. **Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
- Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Drs. Usman Lubis, S.Kom, MM, Bapak Tugino S.Pd, Ibu Risma Hotmaida Simanjuntak S.Pd, guru serta siswa – siswi SMK Negeri 1 Medan, yang telah memberikan tempat dan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
- Seluruh rekan seperjuangan kelas A Sore Pendidikan Akuntansi Program Studi Pendidikan Akuntansi stambuk 2015, terkhusus buat teman-teman seperjuangan Putri Audina, Rona Damayana, Luluk Hidayati terima kasih buat suka duka dukungan dan doanya sehingga kita bisa menyelesaikan gelar sarjana bersama semoga kita di beri lain waktu untuk bertemu.
- Untuk teman di kos Aprilianti Ningsih dan Surabina br Tarigan serta teman kos lama Winda Putri Lestari dan adik – adik kos ku yang ada di alafalaah 1

no 10 Dwi Nuriyani, Gustiana Malau, Rini Suryani Simanungkalit terimakasih sudah memberi semangat buat penulis selama ini.

- Untuk kakak – kakakku tersayang yang masih mau mengajari penulis walau dari jarak jauh dan selalu memberi dukungan Desi Ratna Sari Simamora, Suci Audina Sihotang, Siti Halimah Ritonga, Evita Ratih Sagala, Dewi Ratih Harisma siregar, Yuyun Anggraini, Nurlela Situmorang terimakasih sudah memberikan semangat dan motivasi untuk penulis.

Akhir kata penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak.

Medan, September 2019

Penulis

Ayu Anggita Pasaribu

1502070128

## DAFTAR ISI

**ABSTRAK** ..... **i**

**KATA PENGANTAR** ..... **ii**

**DAFTAR ISI** ..... **vi**

**DAFTAR TABEL** ..... **ix**

**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xi**

**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Identifikasi Masalah ..... 4

C. Batasan Masalah ..... 5

D. Rumusan Masalah ..... 5

E. Tujuan Penelitian ..... 5

F. Manfaat Penelitian ..... 6

**BAB II LANDASAN TEORI** ..... **7**

A. Kerangka Teoritis ..... 7

1. Pengertian Model Pembelajaran ..... 7
2. Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* ..... 9
3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran*Giving Qustionsand Getting Answer* ..... 10
4. Langkah-langkah Model Pembelajaran*Giving Questions and Getting Answer* ..... 11
5. Aktivitas Belajar ..... 12

6. Hasil Belajar ..... 15
7. Penilaian Hasil Belajar ..... 16
8. Materi Pembejaran ..... 17
B. Kerangka Konseptual ..... 22
C. Hipotesis Masalah ..... 24
**BAB III METODE PENELITIAN ..... 25**
A. Lokasi dan Waktu Penelitian ..... 25
1. Lokasi Penelitian ..... 25
2. Waktu Penelitian ..... 25
B. Populasi dan Sampel ..... 26
1. Populasi ..... 26
2. Sampel ..... 26
C. Variabel Penelitian ..... 27
D. Definisi Operasional ..... 28
E. Jenis Penelitian dan Prosedur Penelitian ..... 29
1. Jenis Penelitian ..... 29
2. Prosedur Penelitian ..... 29
F. Instrument Penelitian ..... 31
1. Tes ..... 31
2. Angket ..... 32
G. Uji Instrument Data ..... 33
1. Uji Validitas ..... 34
2. Uji Reliabilitas ..... 35

3. Uji Asumsi Klasik ..... 36
H. Teknik Analisis Data ..... 38
1. Analisis Regresi Linear Sederhana ..... 38
2. Uji Hipotesis ..... 38
**BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN ..... 41**
A. Deskripsi Data ..... 41
1. Profil Sekolah ..... 41
2. Sejarah dan Struktur Organisasi Sekolah ..... 42
3. Visi dan Misi Sekolah ..... 43
B. Analisis Data Penelitian ..... 44
1. Deskripsi Penelitian ..... 44
2. Kegiatan Pembelajaran ..... 45
C. Deskripsi Hasil Penelitian ..... 48
1. Uji Validitas Tes dan Angket ..... 48
2. Uji Reliabilitas Tes dan Angket ..... 51
D. Teknik Analisis Data ..... 53
1. Uji Normalitas ..... 53
2. Uji Linearitas ..... 55
3. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana ..... 57
4. Uji Hipotesis ..... 61
E. Pembahasan Analisis Data ..... 64
F. Keterbatasan Penelitian ..... 68
**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ..... 70**

A. Kesimpulan..... 70

B. Saran ..... 71

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL


| | | |
|---|---|---|
| Tabel 1.1 | Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi ..... | 3 |
| Tabel 2.1 | Kerangka Konseptual ..... | 23 |
| Tabel 3.1 | Rincian Waktu Penelitian ..... | 24 |
| Tabel 3.2 | Jumlah Populasi..... | 25 |
| Tabel 3.3 | Jumlah Sampel ..... | 26 |
| Tabel 3.4 | Lay Out Tes Tertulis..... | 31 |
| Tabel 3.5 | Penskoran Model Angket Pembelajaran..... | 31 |
| Tabel 3.6 | Kisi-Kisi Angket Aktivitas Belajar ..... | 32 |
| Tabel 4.1 | Hasil Uji Validitas Instrument Hasil Belajar ..... | 47 |
| Tabel 4.2 | Hasil UJi Validitas Angket Model Pembelajaran ..... | 48 |
| Tabel 4.3 | Hasil UJi Validitas Angket Aktivitas Belajar ..... | 49 |
| Tabel 4.4 | Hasil Uji Reliabilitas Tes Penelitian..... | 50 |
| Tabel 4.5 | Hasil Uji Reliabilitas Angket Model Pembelajaran ..... | 50 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Reliabelitas Angket Aktivitas Belajar ..... | 51 |
| Tabel 4.7 | Uji Normalitas..... | 52 |
| Tabel 4.8 | Hasil Uji Linearitas Model Pembelajaran terhadap Aktivitas Belajar..... | 53 |
| Tabel 4.9 | Hasil Uji Linearitas Model Pembelajaran terhadap Hasil Belajar..... | 54 |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Sederhana Model Pembelajaran terhadap Aktivitas Belajar..... | 55 |

Tabel 4.11 Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Sederhana Model Pembelajaran terhadap Hasil Belajar..... 57
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis Model Pembelajaran terhadap Aktivitas Belajar..... 58
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis Model Pembelajaran terhadap Hasil Belajar..... 59
Tabel 4.14 Nilai Square Model Summary[b] Model Pembelajaran terhadap Aktivitas Belajar..... 60
Tabel 4.15 Nilai Square Model Summary[b] Model Pembelajaran terhadap Hasil Belajar ..... 61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Silabus

Lampiran RPP

Lampiran Soal Pre Test dan Jawaban

Lampiran Soal Post Test dan Jawaban

Lampiran Angket Aktivitas Belajar

Lampiran Angket Model Pembelajaran

Lampiran Uji Validitas Angket Aktivitas Belajar

Lampiran UJI Validitas Angket Model Pembelajaran

Lampiran Uji Validitas Tes

Lampiran K1

Lampiran K2

Lampiran K3

Lampiran Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran Berita Acara Seminar Proposal

LampiranPerubahan Judul Proposal

Lampiran Pengesahan Proposal

Lampiran Surat Keterangan Setelah Melakukan Seminar Proposal

LampiranSurat Plagiat

Lampiran Surat Izin Riset

Lampiran Surat Balasan Riset

Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran Pengesahan Skripsi

Lampiran Surat Pernyataan Skripsi

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai sarana dalam pencerdasaan manusia.

Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah, diantaranya ialah melakukan perubahan kurikulum pendidikan yang dimulai dari cara belajar siswa aktif, kurikulum berbasis kompetensi, hingga yang terbaru pada saat ini adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan. Perubahan kurikulum pendidikan ini ditujukan agar siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan dikelas. Selain melakukan perubahan kurikulum, usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan mengadakan uji sertifikasi terhadap guru yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar.

Menyadari juga bahwa pendidikan mempunyai tujuan yang sangat penting bagi kualitas kehidupan, maka sangat disadari bahwa terwujudnya tujuan pendidikan dapat dilakukan melalui sebuah proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Siswa membutuhkan situasi pembelajaran yang kondusif yang

memungkinkan untuk mengembangkan potensi dirinya. Peran guru yang sesungguhnya adalah membuat siswa maudan tahu bagaimana cara belajar.

Bukan hanya memberi sebanyak mungkin informasi melainkan membuat siswa menyukai kegiatan mencari informasi sebanyak mungkin. Guru menjadi komponen yang sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif, sehingga mampu memacu semangat belajar siswa.

Didalam proses pembelajaran hal yang paling mendasar yang dituntut adalah keaktifan siswa. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa maupun antar sesama siswa. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan hasil belajar.

Guru dituntun untuk mampu menguasai kelas dengan baik, menguasai materi pembelajaran dan mampu mengarahkan siswanya melalui berbagai cara yang kreatif dan inovatif. Sehingga aktivitas belajar yang diharapkan terjadi dapat terwujud secara maksimal. Namun interaksi aktif antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa jarang terjadi. Siswa kurang trampil menjawab pertanyaan atau bertanya tentang konsep yang diajarkan. Siswa kurang bisa bekerja dalam kelompok diskusi dan pemecahan masalah yang diberikan. Mereka cenderung belajar sendiri-sendiri. Sehingga aktivitas belajar yang mereka lakukan didalam kelas rendah.

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMK pada jurusan Akuntansi. Sebagian siswa menganggap bahwa akuntansi adalah mata pelajaran yang cukup rumit, karena analisis perhitungan didalam akuntansi sering menyulitkan peserta didik yang cenderung malas untuk berfikir lebih jauh. Dalam hal inilah peranan guru dituntut untuk melakukan pembaharuan nyata melalui proses pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di kelas X SMK Negeri 1 Medan,penulis mengamati bahwa proses pembelajaran di dalam kelas kurang berlangsung dengan baik, guru akuntansi masih menggunakan metode konvensional, sehingga siswa cenderung pasif, Tanya jawab sangat sedikit, sebagian besar siswa hanya duduk, diam, dan mendengarkan sehingga penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran kurang maksimal, pada akhirnya hasil belajar akuntansi siswa menjadi rendah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai ulangan harian siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

**Table 1.1**
**Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1, 2 dan 3**
**Kelas X-AK3 SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2019/2020**

| No | Nilai | Jumlah Siswa | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1 | ≥ 75 | 9 orang | 25% |
| 2 | <75 | 27orang | 75% |
| Jumlah | - | 36 orang | 100% |

*Sumber : Nilai ulangan mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 1 Medan*

Menggunakan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membawa suasana belajar yang menyenangkan dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreatifitas dan

pemikiran mereka. Suasana belajar yang menyenangkan akan membawa dampak pada keinginan belajar dan akan mempengaruhi siswa dalam mencapai hasil belajar yang terbaik. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer.*

Menurut Hamruni, 2011: 171(Sulaiman Efendi dan Syarifah Ainah Siegar) " *Giving Questions and Getting Answer* adalah strategi atau metode pembelajaran yang diarahkan untuk membangun tim dan melibatkan siswa dalam meninjau ulang materi pelajaran dari pelajaran sebelumnya atau diakhiri pertemuan".

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***" Pengaruh Model Pembelajaran Giving Questions and Getting Answer terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2019/2020".***

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang bersifat satu arah / ceramah.
2. Rendahnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.
3. Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa.

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi batasan masalah pengaruh model pembelajaran Giving Questions and Getting Answer terhadap hasil belajar akuntansi pada pokok bahasan ruang lingkup akuntansi di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Medan tahun pelajaran 2019/2020.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap aktivitas belajar akuntansi siswa kelas X di SMK Negeri 1 Medan tahun ajaran 2019/2020?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Giving Questions and Getiing Answer* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X di SMK negeri 1 Medan tahun ajaran 2019/2020?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model *Giving Questions and Getting Answer*
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X di SMK Negeri 1 Medan tahun ajaran 2019/2020

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya tentang mata pelajaran akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan model *Giving Questions and Getting Answer* terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Medan tahun ajaran 2019/2020 dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana pendidikan akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah SMK Negeri 1 Medan bahwa pentingnya model pembelajaran untuk pencapaian prestasi belajar siswa optimal.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai masukan bagi mahasiswa calon guru khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat menggunakan model yang diterapkan agar proses pembelajaran tidak terlalu monoton dan siswa menjadi lebih mandiri.

# BAB II

# LANDASAN TEORITIS

## A. Kerangka Teoritis

### 1. Pengertian Model Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif memanfaaatkan informasi yang diterima dari guu, kemudian merealisasikan dalam kehidupan nyata siswa. Kegiatan pembelajaran disekolah dapat lebih interaktif adukatif dimana kegiatan pembelajaran lebih terarah kepada tujuan yang direncanakan oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung siswa dapat menguasai materi pembelajran secara tuntas.

Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan suatu kegiatan yang disengaja dalam menghidupkan, merangsang, mengarahkan dan mempercepat perubahan proses tingkah laku.

Menurut Ngalimun (2015:7) Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.

Menurut Ngalimun (2015 :25) “Model Pembelajaran merupakan model belajar. Dengan model tersebut guru dapat membantu siswa mendapatkan atau memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide

diri sendiri. Selain itu, model belajar juga mengajarkan bagaimana mereka belajar".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang melukiskan prosedur yang sistematis untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran didalamnya.

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain. Model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Seorang guru tidak dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satupun model dan metode pegajaran yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli.

Suatu model pembelajaran diharapkan dapat menumbuh kembangkan kemampuan penalaran siswa, sehingga akan memudahkan siswa tersebut mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pembejaran juga suatu upaya untuk mengarahkan siswa untuk mendapat tujuan dari proses pembelajaran yang dilakukan. Oleh karena itu, agar pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi siswa dari tidak berminat menjadi berminat, dan dari hasil berhasil menjadi lebih berhasil. Didalam proses pembelajaran tersebut seorang guru hendaknya dapat memilih secara kreatif strategi ataupun model pembelajaran yang akan digunakan karena kondisi individual setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda didalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

## 2. Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer*

Menurut Sulaiman Effendi dan Syarifah Ainah Siregar (diakses 20 Maret 2019) mengatakan *Giving Questions and Getting Answer* dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan.

Menurut Sulaiman Effendi dan Syarifah Ainah Siregar (diakses 20 Maret 2019) mengatakan bahwa "*Giving Questions and Getting Answer* adalah strategi atau metode pembelajaran yang diarahkan untuk membangun tim dan melibatkan siswa dalam meninjau ulang materi pelajaran dari dari pelajaran sebelumnya atau diakhir pertemuan".

Menurut Muh. Yunus dan Kurniati Ilham (diakses 20 Maret 2019) "Model GQGA yang memiliki 8 langkah pembelajaran merupakan implementasi dari strategi pembelajaran kontruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam pembelajaran dalam pembelajaran. Artinya, siswa mampu merekontruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja"..

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Giving Questions and Getting Answer* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang tidak mereka mengerti kepada temannya yang lain dan juga memberikan kesempatan kepada mereka yntuk menjelaskan hal yang sudah mereka mengerti kepada temannya yang lain. Model pembejaran ini mampu meningkatkan keberanian kepada siswa dalam mengemukakan pendapatnya dan memberikan sikap saling menghargai antar

siswa. Kemudian kegiatan belajar bersama ini dapat memicu siswa belajar secara aktif.

**3. Kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran Giving Questions and Getting Answer**

Adapun kelebihan dan kelemahan dari model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* menurut Setyawati, Edy Sulistiyo (diakses 20 Maret 2019) adalah:

a. Kelebihan model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* sebagai berikut:
   1) Siswa menjadi lebih aktif.
   2) Anak mendapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
   3) Guru dapat mengetahui penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan.
   4) Mendorong anak untuk berani mengajukan pendapatnya.

b. Kelemahan model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* sebagai berikut:
   1) Pertanyaan pada hakekatnya sifat hanya hafalan.
   2) Proses Tanya jawab yang berlangsung secara terus menerus akan menyimpang dari pokok bahasan yang sedang dipelajari.
   3) Guru tidak mengetahui secara pasti apakah anak yang tidak mengajukan pertanyaan ataupun menjawab telah memahami dan meguasai materi yang telah di berikan.

Dari kelebihan dan kelemahan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* merupakan suatu wadah bagi siswa untuk berdiskusi dan saling bertukar pendapat tentang materi yang belum mereka pahami dan yang sudah mereka pahami di dalam kelas. Dalam hal ini bagi siswa yang kurang berani dalam mengemukakan pendapatnya untuk lebih berani berbicara di dalam forum. Dengan penerapkan model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* ini diharapkan dapat merangsang peserta didik untuk aktif berpartisipatif, meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan mengemukakan pemikirannya. Serta dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam belajar.

**4. Langkah-langkah Model Pembelajaran Giving Questions and Getting Answer**

Menurut Ngalimun (2015: 227) Langkah-langkah model pembelajaran yaitu:

a. Berikan dua kartu indeks kepada setiap siswa
b. Mintalah setiap siswa untuk menyelesaikan kalimat berikut ini:

   Kartu 1: Saya masih mempunyai pertanyaan tentang……

   Kartu 2: Saya dapat menjawab pertanyaan tentang……...
c. Buatlah sub kelompok dan minta setiap kelompok memilih **"pertanyaan untuk ditanyakan"** "yang paling tepat" "dan pertanyaan untuk dijawab" yang paling menarik
d. Minta setiap kelompok melaporkan pertanyaan yang ia pilih, tentukan siapa yang dapat menjawab. Jika tidak, guru harus merespon.

e. Mintalah setiap sub-kelompok untuk berbagi “pertanyaan untuk dijawab” yang ia pilih. Perintahkan anggota sub kelompok berbagi jawaban dengan kelompok lain.

**5. Aktivitas Belajar**

Menurut Sardiman (2005:96) “Aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan kegiatan fisik atau jasmani maupun mental atau rohani yang saling berkaitan sehingga tercipta belajar yang optimal. Dalam aktivitas belajar ini peserta didik haruslah aktif mendominasi dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. dengan kata lain dalam beraktivitas peserta didik tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang dijumpai disekolah-sekolah yang melakukan pembelajaran secara konvensional”.

Menurut Wasty Soemanto (2012: 107) ada 11 contoh aktivitas belajar dalam beberapa situasi.

a. Mendengarkan

Dalam kehidupan sehari-hari kita bergaul dengan orang lain. Dalam pergaulan itu terjadi komunikasi verbal berupa percakapan. Percakapan memberikan situasi tersendiri bagi orang-orang yang terlibat ataupun yang tidak terlibat tetapi secara tidak langsung mendengar informasi.

b. Memandang

Setiap stimulu visual memberi kesempatan bagi seseorang untuk belajar. Dalam kehidupan sehari-hari banyak hal yang kita pandang, akan tetapi tidak semua pemandangan atau penglihatan kita adalah belajar.

c. Meraba, Mencium, dan Mencicipi/Mencecap

Meraba, mencium, dan mencecap adalah aktivitas sensoris seperti halnya pada mendengarkan dan memandang. Segenap stimuli yang dapat diraba; dicium, dan dicecap merupakan situasi yang member kesempatan bagi seseorang untuk belajar.

d. Menulis dan Mencatat

Setiap aktivitas pengindraan kita yang bertujuan, akan memberikan kesan-kesan yang berguna bagi belajar kita selanjutnya kesan-kesan itu merupakan materil untuk maksud-maksud belajar selanjutnya.

e. Membaca

Belajar adalah aktif, dan membaca untuk keperluan belajar hendaknya dilakukan di meja belajar dari pada di tempat tidur, karena dengan sambil tiduran itu perhatian dapat terbagi. Dengan demikian, belajar sambil tiduran menganggu set belajar.

f. Membuat Ikhtisar atau Ringkasan, dan Menggarisbawahi.

Ikhtisar atau ringkasan ini memang dapat membantu kita dalam hal mengingat atau mencari kembali materi dalam buku untuk masa yang akan datang.

g. Mengamati tabel-tabel, Diagram-diagram, dan Bagan-Bagan.

Dalam buku ataupun di lingkungan lain sering kita jumpai table-tabel diagram ataupun bagan-bagan. Materil non-verbal semacam ini sangat berguna bagi kita dalam mempelajari materil yang relevan itu.

h. Menyusun Paper atau Kertas Kerja

Dalam membuat paper, terutama yang perlu mendapat perhatian ialah rumusan topik paper itu. Dari rumusan topik itu kita akan dapat menentukan materil yang rilevan.

i. Mengingat

Mengingat dengan maksud agar ingat tentang sesuatu, belum termasuk sebagai aktivitas belajar. Mengingat yang didasari atas kebutuhan serta kesadaran untuk mencapai, tujuan belajar lebih lanjut adalah termasuk aktivitas belajar, apalagi jika mengingat itu berhubungan dengan aktivitas-aktivitas belajar lainnya.

j. Berpikir

Adapun yang menjadi objek serta tujuannya, berpikir adalah termasuk aktivitas belajar.

k. Latihan atau Praktek

Latihan atau praktek adalah termasuk aktivitas belajar. Orang yang melaksanakan kegiatan berlatih tentunya sudah mempunyai dorongan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat mengembangkan sesuatu aspek pada dirinya.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hal Belajar menurut Westy Soemanto (2012: 113) yaitu:

1. Faktor-Faktor stimulus belajar.
2. Faktor-Faktor metode belajar.
3. Faktor-Faktor individual.

## 6. Hasil Belajar

Pada hakikatnya hasil belajar dimaksudkan untuk menimbulkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap. Perubahan ini menjadi hasil dari tujuan pengajaran dalam proses belajar. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu hasil dan belajar.

Hasil belajar sering diartikan sebagai penguasaan terhadap suatu materi dalam proses belajar mengajar melalui evaluasi, dalam proses belajar mengajar akan menyebabkan perubahan kearah yang lebih baik yang menuju pada tingkat keberhasilan yang diorientasikan pada hasil belajar. Perubahan yang terjadi akibat adanya proses belajar mengajar disebut sebagai hasi belajar.

Menurut Ridwan Abdullah Sani (2019: 38) hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kompetensi (sikap, pengetahuan, keterampilan) yang diperoleh siswa setelah melalui aktivitas belajar. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yakni faktor internal dari dalam diri siswa, dan faktor eksternal dari luar siswa. Pada umumnya, hasil belajar 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa (faktor internal) dan 30% dipengaruhi dari lingkungan (faktor eksternal). Faktor lingkungan yang paling berpengaruh pada hasil belajar adalah kualitas pembelajaran. Hasil belajar juga mencakup kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotor. Masing-masing kemampuan tersebut memiliki tingkatan, sehingga pengelompokan tingkatan kemampuan disebut taksonomi.

Menurut Jamil Suprihatiningrum (1979: 51) Hasil belajar adalah "kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa *(learner`s performance)"*. Dapat

disimpulkan bahwa hasil belajar itu sendiri melukiskan tingkat pencapaian siswa atas tujuan yang ditetapkan dan tercermin dari kepribadian siswa berupa perubahan tingkah laku setelah belajar.Hal ini berarti belajar menggambarkan kemauan yang dimiliki siswa dalam aspek kognitif, efektif dan psikomotorik."

Berdasarkan dari pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir yang diperoleh siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukkan tingkah laku seseorang yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai.

**7. Penilaian Hasil Belajar**

Menurut Rusman (2017: 13) "Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik,serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran".

Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/ atau produk, portofolio, serta penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran".

Dalam dunia pendidikan, terdapat bermacam-macam tipe hasil belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli antara lain Gagne (1979: 51) mengemukakan lima tipe hasil belajar, yaitu *intellectual skill, cognitive strategi, verbal information, motor skill,* dan *attitude.* Dan bahwa hasil belajar atau pembelajaran dapat juga dipakai sebagai pengaruh yang memberikan suatu ukuran nilai dari

metode (strategi) alternatif dalam kondisi yang berbeda. ia juga mengatakan secara spesifik bahwa hasil belajar adalah suatu kinerja *(performance)* yang diindikasikan sebagai suatu kapabilitas (kemampuan) yang telah diperoleh. Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk tujuan (khusus) perilaku unjuk kerja.

**8. Materi Pembelajaran**

**a. Pengertian Akuntansi dan Ruang Lingkup Akuntansi *(Sumber Materi : Pengantar Akuntansi : Erlangga)***

1) Pengertian Akuntansi

Secara singkat akuntansi dapat diartikan sebagai *The Language of Business* atau bahasa dunia usaha. Dunia usaha, baik perusahaan perseorangan, perseroan terbatas maupun perusahaan milik pemerintah sangat berkepentingan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam mengalokasikan sumber dana yang dimilikinya, untuk itu dibutuhkan akuntansi.

Akuntansi adalah proses, pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan informasi ekonomi suatu perusahaan dan menafsirkan informasi keuangan tersebut untuk mengambil keputusan bisnis sebuah perusahaan.

2) Tujuan Akuntansi

Pada dasarnya, sebagaimana definisi akuntansi, tujuan akuntansi adalah untuk menghasilkan laporan keuanagan. Manajemen memikul tanggung jawab utama dalam penyusunan dan penyajian lapran keuangan perusahaan. Manajemen juga berkepentingan dengan informasi yang idsajikan dalam laporan keuanagan.

a) Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatau

perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

b) Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan tersebut di atas ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai.

c) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

3) Peran Akuntansi

Dari uraian di atas dapat disimpulkan beberapa peran akuntansi, yaitu sebagai berikut:

a) Akuntansi dapat membantu dalam mengalokasikan sumber daya langka yang ada di masyarakat.

b) Akuntansi membantu dalam mengelola dan mengarahkan sumber daya yang ada dalam perusahaan.

c) Akuntansi membantu pelaporan pemakaian sumber daya yang digunakan oleh perusahaan atau organisasi.

4) Pemakai Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi merupakan informasi yang sangat sederhana. Informasi tersebut bisa menunjukkan keuntungan ynag diraih perusahaan dalam satu atau beberapa periode tertentu. Informasi tersebut juga bisa menunjukkan kerugian yang dialami perusahaan. Selain itu, informasi akuntansi juga bisa menunjukkan asset yang dimiliki perusahaan dan kewajiban yang masih harus dibayar.

Informasi akuntansi yang ditampilkan dalam beberapa produk akuntansi bisa menunjukkan tren keuntungan yang idraih perusahaan sehingga bisa menarik investor yang ingin berinvestasi. Demikian juga halnya informasi terkait besarnya asset bisa menjadi indicator lain yang sangat penting terutama terkait dengan kemampuan perusahaan meraih laba dan membayar kewajiban. Besarnya kewajiban jug amerupakan informasi penting ynag perlu dilihat karena hal ini akan berpengaruhnya terhadap kinerja perusahaan.

Hal yang utama adalah bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan dari proses akuntansi tersebut sangat bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja manajemen. Manajemen perusahaan dituntut untuk bisa menghasilkan keuntungan. Tidak itu saja, perusahaan diharapkan bisa bertahan sampai batas waktu yang tak ditentukan dan terus memeperoleh keuntungan. Hal ini bisa dilihat dari informasi akuntansi . jika manajemen gagal, informasi akuntansi yang muncul bisa berupa kerugian terus-menerus yang akhirnya bisa saja membuat manajemen tersebut diganti.

Tentu kita perlu mengetahui siapa saja yang memakai informasi akuntansi yang dihasilkan perusahaan. Secara garis besar terdapat dua kelompok pemakai informais akuntansi, yaitu pihak internal (pihak yang ada di dalam perusahaan sendiri) dan pihak eksternal (pihak yang ada di luar perusahaan)

1. Pihak internal

Pihak internal merupakan pihak yang ada di dalam perusahaan atau bisnis itu sendiri. Pihak internal adalah pihak yang mempunyai tanggung jawab dalam mengelola dan melakukan manajemen perusahaan. Pihak internal terdiri :

a. Pemilik

Pemilik perusahan selalu ingin mengetahui apakah bisnisnya berjalan dengan baik atau tidak. Keingintahuan pemilik ini bisa dipenuhi dengan melihat informasi akuntansi berupa laporan laba rugi. Selain itu, pemilik juga perlu mengetahui posisi keuangan, melihat investasi, membandingkan jumlah rekening dengan periode sebelumnya dan prospek perusahaan di masa yang akan dating serta hasil ynag dapat dicapai oleh perusahaanya. Hal ini bisa dilihat di laporan neraca dan laporan perubahan ekuitas.

b. Manajemen

Setiap manajer dari tingkat rendah hingga tinggi membutuhkan informasi akuntansi yang berkaitan dnegan tanggung jawab mereka. Misalnya manajer banyak pemasaran perlu melihat jumlah barang ynag dijual. Manajer produksi perlu melihat seberapa besar pembelanjaan modal, berapa biaya yang dikleuarkan dan banyak lagi lainnya yang kesemuannya bisa dilihat di informasi akuntansi.

c. Karyawan

Karyawan membutuhkan informasi keuangan sebagai bahan perundingan kontrak kerja, pengajuan kesejahteraam maupun kepentingan karyawan yang lainnya. Apabila karyawan mengetahui posisi keuangan perusahan dalam kondisi baik maka, karyawan dapat dengan tenang dalam menjalankan pekerjaanya.

2. Pihak Eksternal

a. Kreditur

Kreditur adalah pihak yang dapat memberikan pinjaman baik berupa barang maupun pinjaman uang kepada perusahaan. Sebelum memebrikan pinjaman uang

misalnya, kreditur memerlukan informasi keuangan dikarenakan kreditur ingin mengetahui kemampuan/kesehatan keuangan perusahaan.

b. Pemerintah

Pemerintah juga memerlukan informasi akuntanis untuk keperluan pemungutan (penerapan) pajak dan untuk memenuhi ketentuan serta undang-undang. Informasi akuntansi dari perusahaan tidka saja untuk penetapan pajak, tetapi juga secara umum untuk melihat kondisi pertumbuhan ekonomi yang digerakkkan oleh bisnis pada umumnya.

c. Investor

Bagi sebagian masyarakat yang memiliki kekayaan lebih, mereka ingin menanamkan kekayaan atau uang mereka di perusahaan tertentu atau biasa disebut investor. Untuk mennetukan kepada perusahaan mana yang uang tersebut diinvestasikan. Investor memebutuhkan informasi akuntansi perusahaan.

d. Konsumen

Konsumen perlu mengetahui apakah perusahaan tertentu berada dalam kondisi baik. Hal ini terutama karena masyarakat mengonsumsi produk yang dihasilkan perusahaan tersebut.

e. Masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional, trend dan perkembangan terakhir kesejahteraan perushaan beserta rangkaian aktivitasnya.

f. Akademisi/Perguruan Tinggi

Informasi akuntansi merupakan cermin kinerja perusahaan/entitas bisnis. Akademisi atau perguruan tinggi membutuhkan informasi akuntansi perusahaan yang rinci berkaitan dengan asset, kewajiban, penjualan, beban (biaya) dan data pemegang saham yang terdapat dalam catatatan akuntansi perusahaan untuk digunakan dalam berbagai studi kasus atau bahkan penelitian.

g. Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan memebutuhkan informasi akuntansi dalam rangka memberikan kredit (pinjaman) untuk melihat kelayakan untuk diberikan pinjaman. Lembaga keuanagan seperti bank membutuhkan informasi akuntansi yang rinci agar bisa menjadi pedoman dalam mengucurkan pinjaman.

## B. Kerangka Konseptual

Akuntansi merupakan materi yang nyata dan banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.Oleh karena itu, jika kita ingin siswa lebih menyenangi materi ini, sebaiknya penerapkan model pembelajaran yang menarik bagi siswa dan mengajak siswa untuk aktif didalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* merupakan salah satu model pembelajaran yang diduga mampu memperbaiki hasil pembelajaran. Model pembelajaran *Giving Questios ande Getting Answer* merupakan suatu pendekatan yang mengajarkan siswa untuk berbagi bahan dan waktu sehingga siswa dapat bekerjasama secara bergantian mengembangkan potensi dirinya secara aktif sehingga timbul hubungan saling menguntungkan diantara anggota

kelompok dan mendorong timbulnya minat, semangat serta menumbuhkan komunikasi yang efektif diantara anggota kelompok.

Dengan strategi pembelajaran ini siswa diharapkan dapat mengubah kegiatan belajar menjadi lebih baik serta semua siswa dalam kelas aktif. Dengan adanya usaha dan motivasi siswa dalam belajar maka mereka akan merasa mudah dalam menyelasaikan soal-soal serta diharapkan dapat membangkitkan keingintahuan diantara siswa mampu menciptakan kondisi yang menyenangkan dan dapat meningkatkan pemahaman siswa. Dengan demikian, setelah menggunakan model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

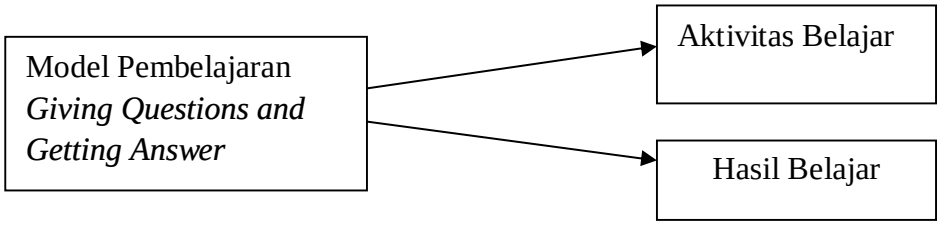


*Gambar 2.1 Kerangka Konseptual*

## C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dangan alat uji yang ada.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap aktivitas belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan tahun ajaran 2019/2020
2. Ada pengaruh model pmbelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK negeri 1 Medan tahun ajaran 2019/2020.

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Lokasi Penelitian dan Waktu peelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Medan yang beralamat jl. Sindoro No.1 MEDAN, PUSAT PASAR, Kec. Medan Kota, Kota Medan Prov. Sumatera Utara tahun pelajaran 2019/2020, disekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang sama dengan masalah penelitian ini.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan dari bulan Februari 2019 s/d bulan September 2019.Adapun rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1**
**Rincian Waktu Penelitian**

| Kegiatan | Bulan/Minggu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Februari | | | | Maret | | | | Mei | | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penulisan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Revisi Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pelaksanaan Riset | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penulisan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

`Populasi merupakan jumlah seluruh sampel yang ingin diteliti. Menurut sugiyono (2016: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 36 orang siswa.

**Tabel 3.2**
**Jumlah Populasi**

| No. | Kelas | Jumlah Siswa |
|---|---|---|
| 1 | X Akuntansi 3 | 36 |

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut sugiyono (2016: 81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Tehnik pengambilan sampel atau tehnik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang refresentatif dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi menggambarkan keadaan popolasi yang sebanarnya. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Ak3 yang berjumlah 36 orang.pertimbangan yang dilakukan memilih sampel kelas X Ak3 karena prestasi dan hasil belajar mereka lebih rendah dibandingkan dengan siswa kelas X Ak1, X Ak2, X Ak4., maka cara yang diambil dengan tehnik *Sampling*

*Proposive.* Sugiyono (2016: 85) mengemukakan bahwa "*Sampling Proposive* adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

**Tabel 3.3**
**Jumlah Sampel**

| X Akuntansi 3 | |
|---|---|
| Laki-laki | Perempuan |
| 4 | 32 |

## C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan variabel ,yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2016:39) ialah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* (X).

2. Variabel Terikat

Menurut Sugiono (2016:39) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat yaitu Aktivitas (Y1) dan Hasil Belajar siswa (Y2) kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan.

## D. Defenisi Operasional

Adapun yang menjadi defenisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* adalah model pembelajaran yang melatih siswa untuk memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.

   Langkah-langkah model pembelajaran yaitu:

a. Berikan dua kartu indeks kepada setiap siswa
b. Mintalah setiap siswa untuk menyelesaikan kalimat berikut ini:

   Kartu 1: Saya masih mempunyai pertanyaan tentang……

   Kartu 2: Saya dapat menjawab pertanyaan tentang……...
c. Buatlah sub kelompok dan minta setiap kelompok memilih **"pertanyaan untuk ditanyakan"** "yang paling tepat" "dan pertanyaan untuk dijawab" yang paling menarik
d. Minta setiap kelompok melaporkan pertanyaan yang ia pilih, tentukan siapa yang dapat menjawab. Jika tidak, guru harus merespon.
e. Mintalah setiap sub-kelompok untuk berbagi "pertanyaan untuk dijawab" yang ia pilih. Perintahkan anggota sub kelompok berbagi jawaban dengan kelompok lain.

2. Aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan kegiatan fisik atau jasmani maupun mental atau rohani yang saling berkaitan sehingga tercipta belajar yang optimal. Dalam aktivitas belajar ini peserta didik haruslah aktif mendominasi dalam

mengikuti proses belajar mengajar sehingga mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. dengan kata lain dalam beraktivitas peserta didik tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang dijumpai disekolah-sekolah yang melakukan pembelajaran secara konvensional.

3. Hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kompetensi (sikap, pengetahuan, keterampilan) yang diperoleh siswa setelah melalui aktivitas belajar. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yakni faktor internal dari dalam diri siswa, dan faktor eksternal dari luar siswa. Pada umumnya, hasil belajar 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa (faktor internal) dan 30% dipengaruhi dari lingkungan (faktor eksternal). Faktor lingkungan yang paling berpengaruh pada hasil belajar adalah kualitas pembelajaran. Hasil belajar juga mencakup kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotor. Masing-masing kemampuan tersebut memiliki tingkatan, sehingga pengelompokan tingkatan kemampuan disebut taksonomi.

## E. Jenis Penelitian dan Prosedur Penelitian.

### 1. Jenis Penelitian

Menurut Sugiono (2016 :72) Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. “Eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

### 2. Prosedur Penelitian

Menurut Sukardi (2013:182-183) langkah-langkah dalam penelitian eksperimen pada dasarnya sama dengan jenis penelitian lainnya, berikut ini, yaitu:

a. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
b. Mengidentifikasi permasalahan.
c. Melakukan studi literature dari beberapa sumber yang relevan, memformulasikan hipotesis penelitian, menentukan definisi operasional dan variabel.
d. Membuat rencana penelitian yang di dalamnya mencakup kegiatan :
    1) Mengindentifikasi variabel luar yang tidak diperlukan, tetapi memungkinkan terjadinya kontaminasi proses eksperimen
    2) Menentukan cara untuk mengontrol mereka.
    3) Memilih desain riset ynag tepat.
    4) Menentukan populasi, memilih sampel yang mewakili dan memilih sejumlah subyek penelitian.
    5) Membagi subyek ke dalam kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen.
    6) Membuat instrumen yang sesuai, memvalidasi instrumen dan melakukan *pilot study* agar memperoleh instrument yang memenuhi persyaratan untuk mengambil data yang diperlukan.
    7) Mengidentifikasi prosedur pengumpulan data, dan menentukan hipotesis.
e. Melakukan eksperimen.
f. Mengumpulkan data kasar dari proses eksperimen.
g. Mengorganisasi dan mendeskripsikan data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan.
h. Melakukan analisis data dengan teknik statistika yang relevan.

i. Membuat laporan penelitian eksperimen.

## F. Instrument Penelitian

Sugiyono (2016 : 222) “ menyatakan bahwa instrumen adalah kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan Reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data dan berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”.

Sehubungan dengan pendapat diatas, maka menjadi instrumen penelitian ini adalah tes tertulis dan angket atau kuesioner.

### 1. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Adapun tes yang diberikan menggunakan tes tertulis dalam bentuk *Essay* yang merupakan tes awal (pre test) yang akan digunakan untuk sejauh mana pengetahuan siswa kelas X Ak3 SMK Negeri 1 Medan tentang jurnal umum sebelum metode *Giving Questions and Getting Answer* dilakukan. Sedangkan tes akhir (post test) berisi soal yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar siswa kelas X Ak3 SMK Negeri 1 Medan tentang jurnal umum setelah metode pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer.*

**Tabel 3.4**
**Lay Out Tes Tertulis Pre Test**

| Kompetensi Dasar | Indikator | Butir Soal | Klasifikasi | Bentuk Soal | Bobot Skor |
|---|---|---|---|---|---|
| Memahami pengertian, tujuan, peran akuntansi dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi | 3.1.1 Mendiskripsikan pengertian akuntansi | 1 | $C_1$ | Essay | 20 |
| | 1.1.2 Menjelaskan tujuan dan peran akuntansi | 2,4 | $C_1$ | Essay | 20 dan 20 |
| | 1.1.3 Mengidentifikasi pihak- pihak yang membutuhkan akuntansi di masyarakat sekitar | 3,5 | $C_2$ | Essay | 20 dan 20 |

Keterangan :

C1 = Mengingat

C2 = Memahami

**2. Angket**

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal hal yang ia akui.

**Tabel 3.5**
**Penskoran Angket Model Pembelajaran**

| Pernyataan Positif (+) | Skor | Pernyataan Negatif (-) | Skor |
|---|---|---|---|
| Sangat Setuju | 4 | Sangat Setuju | 1 |
| Setuju | 3 | Setuju | 2 |
| Tidak Setuju | 2 | Tidak Setuju | 3 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | Sangat Tidak Setuju | 4 |

**Tabel 3.6**
**Kisi-Kisi Angket Aktivitas Belajar**

| No | Sub. Variabel | Indikator | No. Pertanyaan |
|---|---|---|---|
| 1 | Aktivitas Melihat | a. membaca<br>b. Memperhatikan gambar, percobaan, demonstrasi, pekerjaan orang lain. | 1,2,3,4<br>5, 6,17 |
| 2 | Aktivitas Menulis | a. Menulis/mencatat uraian<br>b.Menulis laporan atau tes<br>c. Menyalin | 8,9,11<br>7, 10<br>10,14 |
| 3 | Aktivitas Mental | a. Menanggapi<br>b. Mengingat<br>c. Memecahkan soal<br>d. Menganalisa<br>e. Melihat hubungan<br>f. Mengambil keputusan | 12<br>15, 18<br>12, 13<br>16<br>16<br>12, 13 |

## G. Uji Instrumen Data.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Angket yang diberikan kepada responden untuk mengambil data penelitian terlebih dahulu diujicoba kepada sempel lain untuk mengetahui validitas dan realibilitas yang diperkirakan mempunyai karakteristik yang tidak jauh berbeda dari siswa yang akan menjadi responden penelitian . setelah uji coba dilakukan maka tahap selanjutnya tes uji instrumen ini digunakan untuk mengetahui tingkat validitas, realibilitas angket, normalitas dan homogenetis. Adapun uji instrumen yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**1. Uji Validitas**

Menurut arikunto (2006:168) “validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tngkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini pengujian validitas untuk instrumen model pembelaajaran *Core* (X) dan hasil belajar (Y) dilakukan dengan teknik korelasi *product moment.* Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy_{-(\sum x)}(\sum y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\sum x)^2(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^{2)}}}$$

Arikunto (2006:170)

Keterangan:

$r_{xy}$ = koefisien korelasi antara butir soal dan total soal

n = jumlah responden atau banyaknya sampel

X = Skor item

Y = Skor total

$\sum x$ = Jumlah Variabel x

$\sum y$ = Jumlah variabel y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir soal variabel x

$\sum Y^2$ = jumlah skor butir soal variabel y

Kemudian hasil r hitung dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 95% atau alpha 5%. Syarat valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen itu

dianggap “valid” dan sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dianggap “tidak valid”.

**2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan suatu pemahaman bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen dapat dipercaya. Menurut arikunto (2014:221) “Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan “. Untuk menguji instrumen digunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum {\alpha_b}^2}{{\alpha^2}_t}\right)$$ Arikunto ( 2006: 196)

Keterangan:

$r_{11}$ = Reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum {\alpha_b}^2$ = jumlah varian butir

${\alpha^2}_t$ = varians total

Untuk mencari varian butir digunakan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

N = banyaknya sampel

$X_i$ = Skor butir angket i

$X_t$ = Skor total

Untuk mencari varian total digunaka rumus:

$$\alpha_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Ketetangan:

$\alpha_t^2$ = varian total

$Y$ = Skor variabel X

N = Jumlah Responden

Untuk kriteria angket jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan (α = 0,05) maka angket dikatakan "reliable". Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dianggap "tidak reliable".

**3. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian penyimpangan asumsi klasik menjadi penting dilakukan agar diperoleh model yang bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimate). Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukannnya pengujian asumsi klasik sebagai uji prasyarat.

a. **Uji Normalitas**

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Untuk pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan rumus sebagai berikut:

D = Maksimum $[Sn_1(X) - Sn_2(X)]$

Menurut Sugiyono (2011: 159) kriteria yang digunakan adalah jika signifikan > α yang ditentukan yaitu 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika

signifikan ≤ α maka data tidak terdistribusi normal. Data diolah menggunakan program SPSS.

**b. Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji hipotesis yang digunakan regresi ganda ( Sugiyono:275). Dalam menguji linearitas hubungan antara variabel digunakan rumus berikut:

$$F = \frac{R_{rjk}(Tc)}{R_{rjk}(G)}$$

Keterangan:

F = Bilangan Linearitas

$R_{rjk}$ (Tc) = Jumlah kuadrat total

$R_{rjk}$ (G) = Jumlah kuadrat eror

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a. Dengan melihat nilai signifikannya,jika nilai signifikan > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya, jika nilai signifikan < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y.
b. Dengan melihat nilai $F_{hitung}$ dan $F_{tabel}$, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y. Sebaliknya, jika nilai

$F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel X dan variabel Y.

Data diolah menggunakan SPSS.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis regresi Linear Sederhana

Analisis regresi dilakukan untuk menunjukkan besar pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen diubah-ubah.

Adapun regresi linear sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Y= a + bX

Keterangan:

Y1= variabel terikat yang diproyeksikan (hasil belajar siswa)

Y2=variabel terikat yang diproyeksikan (aktivitas belajar)

X= variabel bebas (model pembelajaran Giving Questions and Getting Answer).

a= Konstanta ( nilai Y apabila X=0)

b= Koefisien regresi

dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS.

### 2. Uji Hipotesis

1. Uji t

Terdapat beberapa macam teknik statistic yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang bukan berbentuk perbandingan ataupun hubungan antar dua variabel

atau lebih pengujian hipotesis menggunakan uji t. maka peneliti menggunakan uji t karena peneliti tidak menguji hipotesis penelitian berbentuk perbandingan atau hubungan melainkan peneliti akan menguji hipotesis berbentuk pengaruh. Data diolah menggunakan program SPSS.

Adapun hipotesis yang akan di uji peneliti sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Giving questions and getting Answer* terhadap Aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan pada materi Pengertian Akuntansi dan ruang lingkup akuntansi.

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Giving questions and getting Answer* terhadap Aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan pada materi Pengertian Akuntansi dan ruang lingkup akuntansi.

Untuk menguji hipotesis maka peneliti menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

keterangan:

$t_{hitung}$ = nilai t

r = nilai koefisien regresi

1 = nilai konstanta

n = jumlah sampel

$r^2$ = kuadrat angka indeks product

dengan kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel bebas. Berdasarkan nilai signifikan maka jika nilai sig > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai sig ≤ 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2. Uji Koefisiensi Determinasi ($R^2$)

Uji koefisiensi determinasi digunakan untuk melihat besarnya pengaruhatau sejauh mana sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan adanya regresi linear berganda. Jika $R^2$ yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat, demikian pula sebaliknya ($0 < R^2 < 1$). Rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$r^2 = (r_{xy})^2 . 100\%$

keterangan:

$r^2$ = koefisien determinasi

$r_{xy}$ = nilai koefisien korelasi.

# BAB IV

# PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

## A. Deskripsi Data

### 1. Profil Sekolah

| | |
|---|---|
| Nama sekolah | : SMK Negeri 1 Medan |
| NPSN | : 10210976 |
| NSS | : 341076001001 |
| Status Akreditasi | : A |
| Alamat | : Jl. Sindoro No.1 Kel. Pusat Pasar Kecamatan Medan Kota, Kode Pos 20212 |
| Telepon | : (061) 4154531, 4156090 |
| Fax | : (061) 4154531 |
| E-Mail | : smknegerisatumedan@ymail.com |
| Bidang Keahlia | : 1) Akuntansi<br>2) Administrasi Perkantoran<br>3) Pemasaran<br>4) Usaha Perjalanan Wisata (UPW) |

**2. Sejarah dan Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Medan**

SMK Negeri 1 Medan adalah Sekolah Kelompok Bisnis Manajemen dan Pariwisata pertama dan tertua di Sumatera Utara dan salah satu SMK Bisnis Manajemen yang berada di Kota Medan yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar sejak tahun 1950 sampai sekarang. Sejak berdiri sampai sekarang mengalami kemajuan yang boleh dibanggakan untuk tingkat Sumatera Utara pada khususnya, Nasional pada umumnya, baik dalam bidang sarana dan prasarana, jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran, maupun jumlah tamatan yang terserap didunia kerja. Apalagi dengan Kurikulum 2013 (K 13) dengan menerapkan pembelajaran Berbasis Kompetensi (Competensy Basic Training) yang beriorientasi pada pembelajaran berbasis Produksi (Production Basic Training), maka sangat beralasan SMK Negeri 1 Medan dikembangkan menjadi SMK berstandar Nasional/Internasional.

SMK Negeri 1 Medan berada pada daerah yang sangat strategis yaitu di tengah kota Medan, ditinjau dari segi transportasi yang dilalui banyak kendaraan yang memudahkan sampai di SMK Negeri 1 Medan dan tempat belajar yang aman, dan tentram sehingga setiap tahunnya peminat yang mendaftar semakin banyak, selain itu kota Medan adalah merupakan salah satu kota industri yang merupakan pusat seluruh kegiatan di Sumatera Utara dan sedang di kembangkan menjadi kota metropolitan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Pendidikan dan Menengah Kejuruan mengenai penetapan pengembangan SMK yang berpotensi untuk berstandar Nasional

dan Internasional Tahun 2004, SMK Negeri 1 Medan telah ditetapkan menjadi salah satu sekolah berpotensi Standar Internasional untuk **Program Keahlian Akuntansi**

**3. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Medan**

**a. Visi Sekolah:**

Menjadi Lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan yang dapat menghasilkan tamatan yang memiliki IMTAQ dan IPTEK.

**b. Misi Sekolah :**

Melaksanakan peningkatan kualitas dan keunggulan tamatan yang memiliki kompetensi nasional/internasional melalui:

1) Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia (SDM).
2) Meningkatkan Mutu Kegiatan Belajar Mengajar.
3) Meningkatkan Sarana dan Prasarana.
4) Meningkatkan Hubungan Kerja Sama dengan Masyarakat, Komite Sekolah dan DU/DI.
5) Meningkatkan Tenaga Kerja Sesuai Dengan Bidangnya Agar Dapat Menghadapi Era Globalisasi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Medan, adalah lembaga pendidikan yang berada pada level SLTA dengan penekanan pendidikan dan pelatihan pada pemberian bekal kejuruan, untuk mempersiapkan tamatan dapat memasuki lapangan kerja. SMK Negeri 1 Medan adalah sekolah menengah kejuruan yang termasuk dalam bidang/kelompok Bisnis Managemen dan Pariwisata. SMK

jenis ini pada awalnya adalah sekolah yang dikembangkan dari bentuk Sekolah Menengah Menengah Ekonomi Atas (SMEA).

**4. Kebijakan Mutu Smk Negeri 1 Medan**

Dilaksanakan Melalui 4 Pilar Utama dan 4 Sifat kerja :

1) Pelayanan Prima, yakni memberikan Pelayanan Terbaik untuk kepuasan pelanggan.
2) Professional, yakni melaksanakan cara kerja yang Profesional.
3) Taat Azaz, yakni bekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4) Kebersamaan, yakni membangun kebersamaan sebagai Tim kerja yang kokoh, solid,dan saling mendukung serta terbuka.

**B. Analisis Data Penelitian**

**1. Deskripsi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan satu kelas sampel penelitian yaitu kelas X3 Akuntansi dengan jumlah 36 siswa. Penulis melakukan riset pada tanggal 4 Agustus 2019 di SMK Negeri 1 Medan, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaan *Giving Questions and Getting Answer* terhadap indikator pengertian akuntansi dan ruang lingkup akuntansi. pada saat pertama kali penulis melihat kondisi awal siswa yang ada dSMK Negeri 1 Medan, Terlihat saat proses pembelajaran guru masih menggunakan metode belajar konvensional yaitu metode ceramah yang sekali-kali divariasikan dengan metode belajar lain seperti latihan soal saja, hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif, kurang antusias dan kurang memberi perhatian kepada guru saat proses pembelejaran

sehingga menyebabkan pembelajaran tidak efektif dan hasil belajar siswa masih rendah.

Angket yang diberikan kepada siswa yaitu angket tentang pengaruh model pembelajaran *Giving Questions and Gettig Answer* terdiri dari 20 penyataan di dalam angket tersebut. Dari masing-masing butir pertanyaan dalam angket tersebut akan diikuti dengan alternative jawabannya itu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, tidak setuju dan angket Aktivitas Belajar terdiri dari 18 pernyataan di dalam angket tersebut Dari masing-masing butir pertanyaan dalam angket tersebut akan diikuti dengan alternative jawabannya itu berbentuk pilihan berganda di dalam itu tersebut terdapat empat pernyataan dan setiap pernyataan terdapat jawaban di dalam pilihan berganda tersebut.

**2. Kegiatan Pembelajaran**

**a.** Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu :

1) Guru mengucapkan salam.
2) Guru mengecek kehadiran dan kebersihan kelas.
3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran.
4) Guru menyampaikan pokok-pokok /cakupan materi pembelajaran.

a. Inti

Kegiatan pembelajaran intinya yaitu guru memulai dengan model pembelajaran seperti tahapan dibawah ini:

1) Guru membuat potongan kertas sebanyak dua kalijumlah siswa.
2) Guru meminta setiap siswa untuk melengkapi pertanyaan berikut ini:
    - Kertas 1: saya masih belum paham tentang pengertian akuntasi.
    - Kertas 2: saya dapat menjelaskan tentang pengertian akuntansi.
    - Kertas 1: saya masih belum paham tentang peran akuntansi.
    - Kertas 2: saya dapat menjelaskan tentang peran akuntansi.
    - Kertas 1: saya masih belum paham tentang pihak-pihak yang membutuhkan informasi.
    - Kertas 2: saya dapat menjelaskan tentang pihak-pihak yang membutuhkan informasi.
    - Kertas 1: saya masih belum paham tentang tujuan akuntansi.
    - Kertas 2: saya dapat menjelaskan tentang tujuan akuntansi.
    - Kertas 1: saya masih belum paham tentang apa perbedaan informasi yang membutuhkan pemerintah dengan investor terkait dengan akuntansi.
    - Kertas 2: saya dapat menjelaskan tentang apa perbedaan informasi yang membutuhkan pemerintah dengan investor terkait dengan akuntansi.
3) Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil 4 atau 5 orang.

4) Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1) dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (Kertas 2).
5) Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab.
6) Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka untuk menyampaikannya ke keawan-kawan.
7) Proses pembelajaran dilanjutkan sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.
8) Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.

b. Penutup

Kegiatan pembelajaran penutup dengan melakukan apersepsi, yaitu :

1) Peserta didik:
   a) Membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
   b) Menyimpulkan pelajaran bersama siswa.
   c) Memberikan PR.

C. **Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Medan pada Kelas X Ak3 jurusan Akuntansi. Adapun jumlah sampel yang diteliti adalah sebanyak 36 orang siswa. Penelitian ini menggunakan tes dalam bentuk essay sebagai instrumennya. Adapun hasil belajar Akuntansi siswa adalah sebagai berikut:

**1. Uji Validitas Tes dan Angket**

**a. Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes di lakukan di kelas X Akuntansi 4. yang dikutip dari buku teks siswa dan telah di uji validitasnya. Adapun hasil validitas untuk semua tes ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**
**Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar**

| No | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | 0,500 | 0,334 | Valid |
| 2 | 0,418 | 0,334 | Valid |
| 3 | 0,625 | 0,334 | Valid |
| 4 | 0,674 | 0,334 | Valid |
| 5 | 0,624 | 0,334 | Valid |

Hasil uji validitas tes soal sebanyak 36 siswa kelas X Akuntansi 4 di SMK Negeri 1 Medan. dengan taraf kebebasan (dk) = n-1 dan taraf signifikan 5% maka diperoleh $r_{tabel}$ sebesar (0,334). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan $r_{hitung}$ > dari 0,334. Maka berdasarkan hasil perhitungan uji validitas tersebut dapat dikatakan bahwa item soal seluruhnya dinyatakan valid.

**b. Uji Validitas Angket Model Pembelajaran Penelitian**

Penelitian ini dilakukan kelas X Akuntansi 4 di SMK Negeri 1 Medan, dan penelitian ini menggunakan instrument angket model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* yang telah diuji validitasnya dengan menggunakan SPSS. Adapun uji validitas angket dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**
**Hasil Uji Validitas Angket Model Pembelajaran**

| No | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | 0,887 | 0,334 | Valid |
| 2 | 0,815 | 0,334 | Valid |
| 3 | 0,762 | 0,334 | Valid |
| 4 | 0,815 | 0,334 | Valid |
| 5 | 0,816 | 0,334 | Valid |
| 6 | 0,762 | 0,334 | Valid |
| 7 | 0,632 | 0,334 | Valid |
| 8 | 0,319 | 0,334 | In Valid |
| 9 | 0,664 | 0,334 | Valid |
| 10 | 0,498 | 0,334 | Valid |
| 11 | 0,636 | 0,334 | Valid |
| 12 | 0,312 | 0,334 | In Valid |
| 13 | 0,555 | 0,334 | Valid |
| 14 | 0,368 | 0,334 | Valid |
| 15 | 0,887 | 0,334 | Valid |
| 16 | 0,510 | 0,334 | Valid |
| 17 | 0,687 | 0,334 | Valid |
| 18 | 0,762 | 0,334 | Valid |
| 19 | 0,633 | 0,334 | Valid |
| 20 | 0,820 | 0,334 | Valid |

Hasil uji validitas angket sebanyak 36 siswa kelas X Akuntansi 4 di SMK Negeri 1 Medan dengan kebebasan (dk) = n-1 dan taraf signifikan 5% maka diperoleh $r_{tabel}$ sebesar (0,334). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan $r_{hitung}$ pada item angket no

8 dan 12 mendapatkan nilai < 0,334. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas maka dapat dikatakan bahwa item angket no 8 dan 12 dinyatakan tidak valid dilihat dari $r_{hitung}$ < 0,334. Namun untuk item angket yang lainnya dinyatakan valid karena menunjukkan $r_{hitung}$ > dari 0,334.

**c. Uji Validitas Angket Aktivitas Belajar**

Penelitian ini dilakukan kelas X Akuntansi 4 di SMK Negeri 1 Medan. Dan penelitian ini menggunakan instrument angket aktivitas belajar yang telah diuji validitasnya dengan menggunakan SPSS. Adapun uji validitas angket dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**
**Hasil Uji Validitas Angket Aktivitas Belajar**

| No | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keteragan |
|---|---|---|---|
| 1 | 0,496 | 0,334 | Valid |
| 2 | 0,045 | 0,334 | In Valid |
| 3 | 0,592 | 0,334 | Valid |
| 4 | 0,544 | 0,334 | Valid |
| 5 | 0,453 | 0,334 | Valid |
| 6 | 0,510 | 0,334 | Valid |
| 7 | 0,592 | 0,334 | Valid |
| 8 | 0,668 | 0,334 | Valid |
| 9 | 0,688 | 0,334 | Valid |
| 10 | 0,561 | 0,334 | Valid |
| 11 | 0,378 | 0,334 | Valid |
| 12 | 0,527 | 0,334 | Valid |
| 13 | 0,196 | 0,334 | In Valid |
| 14 | 0,430 | 0,334 | Valid |
| 15 | 0,582 | 0,334 | Valid |
| 16 | 0,561 | 0,334 | Valid |
| 17 | 0,070 | 0,334 | In Valid |
| 18 | 0,610 | 0,334 | Valid |

Hasil uji validitas angket aktivitas belajar sebanyak 36 siswa Kelas X Akuntansi 4 di SMK Negeri 1 Medan dengan kebebasan (dk) = n-1 dan taraf signifikan 5% maka diperoleh $r_{tabel}$ sebesar (0,334). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan $r_{hitung}$ pada item angka no 2,13 dan 17 dinyatakan tidak valid dilihat dari $r_{hitung}$ <0,334. Namun untuk angket yang lainnya dinyatakan valid karena menunjukkan $r_{hitung}$ > dari 0,334.

**2. Uji Reliabelitas Tes dan Angket**

**a. Uji Reliabelitas Instrumen Hasil Belajar**

Uji reliabelitas ini digunakan untuk mengetahui kepercayaan hasil uji coba instrumen. Adapun kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel bila *Cronbach's Alpha* > 0,05. Item soal tes sudah valid realibilitas tes ditampilkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.4**
**Hasil Uji Reliabelitas Tes Penelitian**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,579 | 5 |

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa item tes yang valid pada penelitian ini di uji reliabilitasnya dan diperoleh nilai sebesar 0,579 . maka item tes reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,05 atau 0,579 > 0,05.

**b. Uji Reliabilitas Angket Model Pembelajaran Giving Questions and Getting Answer**

Dalam penelitian ini item angket yang valid sebanyak 18 item, kemudian item angket yang sudah valid tersebut akan diuji reliabilitas dengan menggunakan SPSS. Adapun kriteria suatu instrumen penelian dikatakan reliabel bila *Cronbach's Alpa* > 0,05. Perhitungan uji reliabilitas angket model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**
**Hasil Uji Reliabelitas Angket Model Pembelajaran**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .932 | 18 |

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat hasil perhitungan uji reliabelitas angket diperoleh nilai *Cronbach's Alpa* sebesar 0,932. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket penelitian yang berjumlah 18 item pernyataan riabel, karena nilai *Cronbac's Alpha* > 0,05 atau atau 0,932 >0,06.

**c. Uji Reliabilitas Angket Aktivitas Belajar**

Dalam penelitian ini item angket yang valid sebanyak 15 item, kemudian item angket yang sudah valid tersebut akan diuji reliabilitas dengan menggunakan SPSS. Adapun kriteria suatu instrumen penelian dikatakan reliabel bila *Cronbach's Alpa* > 0,05. Perhitungan uji reliabilitas angket Aktivitas Belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**
**Hasil Uji Reliabelitas Angket Aktivitas Belajar**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .581 | 18 |

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat hasil perhitungan uji reliabelitas angket diperoleh nilai *Cronbach's Alpa* sebesar 0,581. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket penelitian yang berjumlah 15 item pernyataan riabel, karena nilai *Cronbac's Alpha* > 0,581 atau atau 0,581 >0,06.

## D. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal berdistribusi normal.

Untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data, maka perlu dilakukan uji validitas data. Ketentuan dalam pengujian ini yaitu, jika sig atau probabilitas lebih dari level of signifikan maka data berdistribusi normal hipotesis uji normalitas yaitu:

- $H_O$ : data yang diuji berdistribusi normal
- $H_a$ : data yang diuji tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

- Jika nilai signifikansi variabel > 0,05 maka $H_O$ diterima
- Jika nilai signifikansi variabel < 0,05 maka $H_O$ ditolak

Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**
**Data Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Model Pembelajaran Giving Questions and Getting Answer | Aktivitas Belajar Siswa | Hasil Belajar Akuntansi |
|---|---|---|---|---|
| N | | 36 | 36 | 36 |
| Normal Parameters[a] | Mean | 49.8333 | 47.4722 | 82.9167 |
| | Std. Deviation | 12.05345 | 5.92566 | 11.54958 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .126 | .110 | .155 |
| | Positive | .126 | .110 | .103 |
| | Negative | -.080 | -.085 | -.155 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .756 | .660 | .929 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .617 | .777 | .353 |

a. Test distribution is Normal.

Kolmogrov Smirnov Z merupakan angka Z yang dihasilkan dari teknik Kolmogrov untuk menguji kesesuaian distribusi data dengan suatu distribusi tertentu, dalam hal ini distribusi normal. Kolmogrov Smirnove Z sebesar 0,929 Asymp. Sig (2-tailed) merupakan nilai P yang dihasilkan dari uji hipotesis nol yang berbunyi tidak ada perbedaan antara distribusi data yang diuji dengan distribusi data normal. Jika nilai P lebih besar dari 0,1 maka data yang kita uji mengikuti distribusi normal. Berdasarkan uji normalitas pada Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap nilai sig (2-tailed) 0,353 di bandingkan dengan nilai ketentuan dasar standartnya 0,05. Maka nilai sig (2-tailed) lebih besar dari standarisasinya.

**2. Uji Linearitas**

**a. Uji Linearitas Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap Aktivitas Belajar**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* mempunyai hubungan yang linear terhadap Aktivitas Belajar siswa.

Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**
**Hasil Uji Linearitas Model Pembelajaran Giving Questions and Getting Answer terhadap Aktivitas Belajar**

**ANOVA Table**

| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Aktivitas Belajar Siswa * Model Pembelajaran Giving Questions and Getting Answer | Between Groups | (Combined) | 950.306 | 22 | 43.196 | 2.015 | .097 |
| | | Linearity | 321.615 | 1 | 321.615 | 15.004 | .002 |
| | | Deviation from Linearity | 628.690 | 21 | 29.938 | 1.397 | .271 |
| | Within Groups | | 278.667 | 13 | 21.436 | | |
| | Total | | 1228.972 | 35 | | | |

Berdasarkan tabel output di atas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,271 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan sebesar antara variabel Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* dengan variabel Aktivitas Belajar. Dan berdasarkan $F_{hitung}$ yaitu 1.397. sedangkan $F_{tabel}$ adalah 1.743. Karena nilai $F_{hitung}$ lebih kecil dari $F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* dengan variabel aktivitas belajar.

**b. Uji Linearitas Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap Hasil Belajar**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* mempunyai hubungan yang linear terhadap Aktivitas Belajar siswa.

Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**
**Hasil Uji Linearitas Model Pembelajaran Giving Questions and Getting Answer terhadap Hasil Belajar**

**ANOVA Table**

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Hasil Belajar Akuntansi * Model Pembelajaran Giving Questions and Getting Answer | Between Groups | (Combined) | 3522.917 | 22 | 160.133 | 1.817 | .134 |
| | | Linearity | 642.489 | 1 | 642.489 | 7.289 | .018 |
| | | Deviation from Linearity | 2880.428 | 21 | 137.163 | 1.556 | .207 |
| | Within Groups | | 1145.833 | 13 | 88.141 | | |
| | Total | | 4668.750 | 35 | | | |

Berdasarkan tabel output di atas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,207 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan sebesar antara variabel Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* dengan variabel Hasil Belajar. Dan berdasarkan $F_{hitung}$ yaitu 1.556. sedangkan $F_{tabel}$ adalah 1,743. Karena nilai $F_{hitung}$ lebih kecil dari $F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* dengan variabel hasil belajar.

**3. Analisis Regresi Linear Sederhana**

**a. Analisis Regresi Linear Sederhana Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap Aktivitas Belajar.**

Metode regresi linear sederhana ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* dengan Aktivitas belajar. Untuk itu penulis sajikan hasil uji regresi linear sederhana berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 4.10**
**Uji Persamaan Regresi Linear Sederhana Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap Aktivitas Belajar**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 34.940 | 3.711 | |
| | Model Pembelajaran Giving Questions and Getting Answer | .251 | .072 | .512 |

a. Dependent Variable: Aktivitas Belajar Siswa

Pada *output* ini, dikemukakan nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam kasus ini, persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah:

$$\boldsymbol{Y = a + bX}$$

Diminta :

Y1= Aktivitas Belajar

X = Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer*

Dari output didapatkan model persamaan regresi:

$$\boldsymbol{Y1 = 34,940 + 0,251\,X}$$

Berdasarkan persamaan regresi linier diatas dapat dipaparkan strategi regresi Y1 = 34,940 + 0,251 X. koefisien-koefisien regresi persamaan linear sederhana tersebut dapat diartikan koefisien regresi untuk konstan sebesar 34,940 menunjukkan bahwa jika variabel model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* bernilai nol atau tetap akan meningkatkan aktivitas belajar sebesar 34,940 Variabel Model Pembelajaran *Giving Qyestions and Getting Answer* 0,251 menunjukkan bahwa jika variabel model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan aktivitas belajar sebesar 0,251.

**b. Analisis Regresi Linear Sederhana Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap Hasil Belajar**

Metode regresi linear sederhana ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* dengan Hasil belajar. Untuk itu penulis sajikan hasil uji regresi linear sederhana berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 4.11**
**Uji Persamaan Regresi Linear Sederhana Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap Hasil Belajar**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 100.630 | 7.818 | |
| | Model Pembelajaran Giving Questions and Getting Answer | .546 | .153 | .371 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Akuntansi

Pada *output* ini, dikemukakan nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam kasus ini, persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah:

$$\boldsymbol{Y = a + bX}$$

Diminta :

Y2= Hasil Belajar

X = Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer*

Dari output didapatkan model persamaan regresi:

$$\boldsymbol{Y2 = 100,630 + 0,546\,X}$$

Berdasarkan persamaan regresi linier diatas dapat dipaparkan strategi regresi Y2 = 100,630 + 0,546 X. koefisien-koefisien regresi persamaan linear sederhana tersebut dapat diartikan koefisien regresi untuk konstan sebesar 100,630 menunjukkan bahwa jika variabel model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* bernilai nol atau tetap akan meningkatkan hasil belajar sebesar 100,630 Variabel Model Pembelajaran *Giving Qyestions and Getting Answer* 0,546 menunjukkan bahwa jika

variabel model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,546.

**4. Uji Hipotesis**

**a. Uji Hipotesis (Uji t)**

**1. Uji Hipotesis (Uji t) Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap Aktivitas Belajar**

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis, apakah hipotesis diterima atau ditolak. Persyaratan dari pengujian hipotesis ini dinilai $t_{hitung}$ harus lebih besar dari nilai ketentuan $t_{tabel}$ adalah 1,690 nilai tersebut ditentukan dengan derajat kebebasan df 1 (jumlah Variabel) = 1, dan df = N- nr = 36-2 = 34, dengan $\alpha = 0,05$ yaitu $t_{tabel} = 1,690$. Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.12**
**Hasil Uji t Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap Aktivitas Belajar**

**Coefficients[a]**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 34.940 | 3.711 | | 9.414 | .000 |
| Model Pembelajaran Giving Questions and Getting Answer | .251 | .072 | .512 | 3.472 | .001 |

a. Dependent Variable: Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan tabel data hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap

aktivitas belajar dapat dilihat dari t sebesar 3,472 dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai ketentuan standardized t tabel yaitu sebesar 1,690 nilai tersebut dibandingkan dengan $t_{hitung}$. Maka dapat dipahami bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,472 > 1,690. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah $H_a$ artinya "Ada pengaruh model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap Aktivitas Belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

**2. Uji Hipotesis (Uji t) Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap Hasil Belajar**

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis, apakah hipotesis diterima atau ditolak. Persyaratan dari pengujian hipotesis ini dinilai $t_{hitung}$ harus lebih besar dari nilai ketentuan $t_{tabel}$ adalah 1,690 nilai tersebut ditentukan dengan derajat kebebasan df 1 (jumlah Variabel) = 1, df = N- nr = 36-2 = 34, dengan $\alpha = 0,05$ yaitu $t_{tabel} = 1,690$. Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.13**
**Hasil Uji t Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap Hasil Belajar**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 100.630 | 7.818 | | 12.875 | .000 |
| | Model Pembelajaran Giving Questions and Getting Answer | .546 | .153 | .371 | 2.393 | .003 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Akuntansi

Berdasarkan tabel data hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap hasil belajar dapat dilihat dari t sebesar 2,393 dengan nilai signifikan sebesar 0,003. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai ketentuan standardized t tabel yaitu sebesar 1,690 nilai tersebut dibandingkan dengan $t_{hitung}$. Maka dapat dipahami bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,393 > 1,690. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah $H_a$ artinya "Ada pengaruh model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap Hasil Belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

**b. Koefisien Determinasi**

**1. Koefisien Determinasi Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap Aktivitas Belajar**

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya kontribusi variabel model pembelajaran *Giving Questions and getting Answer* terhadap aktivitas belajar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS dengan melihat R Square dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.14**
**Nilai Square Model Summary[b]**
**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .512[a] | .262 | .240 | 5.16594 |

a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran Giving Questions and Getting Answer
b. Dependent Variable: Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan nilai R sebesar 0,262 yang artinya bahwa pengaruh model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* sebesar 26,20 % sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

**2. Koefisien Determinasi Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap Hasil Belajar**

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya kontribusi variabel model pembelajaran *Giving Questions and getting Answer* terhadap hasil belajar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS dengan melihat R Square dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.15**
**Nilai Square Model Summary[b]**
**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .371[a] | .138 | .112 | 10.88207 |

a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran Giving Questions and Getting Answer
b. Dependent Variable: Hasil Belajar Akuntansi

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan nilai R sebesar 0,138 yang artinya bahwa pengaruh model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* sebesar 13,80 % sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## E. Pembahasan Analisis Data

### 1. Hasil Belajar Siswa Setelah menggunakan Model Pembelajaran Giving Questions and Getting Answer.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas Tes terlebih dahulu, peneliti melakukan uji validitas di SMK Negeri 1 Medan Kelas X akuntansi 4. Adapun hasil uji validitas tes yaitu Hasil uji validitas tes soal sebanyak 36 siswa kelas X Akuntansi 4 di SMK Negeri 1 Medan. dengan taraf kebebasan (dk) = n-1 dan taraf signifikan 5% maka diperoleh $r_{tabel}$ sebesar (0,334). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan $r_{hitung}$ > dari 0,334. Maka berdasarkan hasil perhitungan uji validitas tersebut dapat dikatakan bahwa item soal seluruhnya dinyatakan valid. Setelah itu peneliti menguji hasil validitas ke uji reliabilitas tes. Adapun hasil dari uji reliabilitas tes yaitu dapat disimpulkan bahwa item tes yang valid pada penelitian ini di uji reliabilitasnya dan diperoleh nilai sebesar 0,579 . maka item tes reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,05 atau 0,579 > 0,05. Maka dapat dikatakan tes tersebut dapat diuji di kelas X Akuntansi 3 di SMK Negeri 1 Medan. Selanjutnya peneliti melakukan uji validitas Angket Model Pembelejaran *Giving Questions and Getting Answer.* Adapun hasil dari uji Validitas Angket *Giving Questions and Getting Answer* yaitu Hasil uji validitas angket sebanyak 36 siswa kelas X Akuntansi 4 di SMK Negeri 1 Medan dengan kebebasan (dk) = n-1 dan taraf signifikan 5% maka diperoleh $r_{tabel}$ sebesar (0,334). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan $r_{hitung}$ pada item angket no 8 dan 12 mendapatkan nilai < 0,334. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas maka dapat dikatakan bahwa item angket no 8 dan 12 dinyatakan tidak valid

dilihat dari $r_{hitung}$ < 0,334. Namun untuk item angket yang lainnya dinyatakan valid karena menunjukkan $r_{hitung}$ > dari 0,334. Setelah itu peneliti menguji hasil validitas ke uji reliabilitas Angket Model Pembelajara *Giving Questions and Getting Answer*. Adapun hasil dari uji reliabilitas Model Pembelajara *Giving Questions and Getting Answer* yaitu dapat dilihat hasil perhitungan uji reliabelitas angket diperoleh nilai *Cronbach's Alpa* sebesar 0,932. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket penelitian yang berjumlah 18 item pernyataan riabel, karena nilai *Cronbac's Alpha* > 0,05 atau atau 0,932 >0,06.Sesudah memasuki materi pembelajaran siswa diberi angket aktivitas belajar,dan diakhir pembelajaran. angket Aktivitas Belajar skor terendah yaitu 37 dan skor tertinggi 59. Maka dapat dikatakan angket tersebut dapat diuji di kelas X Akuntansi 3 di SMK Negeri 1 Medan.

Selanjutnya melakukan penelitian Sesudah memasuki materi pembelajaran siswa diberi tes akhir pelajaran, setelah itu diberi penilaian dan 29 orang siswa mendapatkan nilai diatas KKM dan 7 orang lainnya mendapatkan nilai dibawah KKM. Persentase siswa yang mencapai KKM adalah 80,6% dan persentase siswa yang tidak mencapai KKM adalah 19,4% pembelajaran ini dilakukan dikelas X Akuntansi 3.

**2. Hasil Aktivitas Belajar setelah menggunakan Model Pembelajaran Giving Questions and Getting Answer.**

Dan selanjutnya melakukan uji validitas Angket Aktivitas Belajar. Adapun hasil dari validitas angket Aktivitas Belajar yaitu Hasil uji validitas angket aktivitas belajar sebanyak 36 siswa Kelas X Akuntansi 4 di SMK Negeri 1 Medan dengan kebebasan

(dk) = n-1 dan taraf signifikan 5% maka diperoleh $r_{tabel}$ sebesar (0,334). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan $r_{hitung}$ pada item angka no 2,13 dan 17 dinyatakan tidak valid dilihat dari $r_{hitung}$ <0,334. Namun untuk angket yang lainnya dinyatakan valid karena menunjukkan $r_{hitung}$ > dari 0,334. Setelah itu peneliti menguji hasil validitas ke uji reliabilitas Angket Aktivitas Belajar. Adapun hasil dari uji reliabilitas Angket Aktivitas Belajar yaitu dapat dilihat hasil perhitungan uji reliabelitas angket diperoleh nilai *Cronbach's Alpa* sebesar 0,581. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket penelitian yang berjumlah 15 item pernyataan riabel, karena nilai *Cronbac's Alpha* > 0,581 atau atau 0,581 >0,06. Selanjutnya peneliti melakukan uji validitas Angket Model Pembelejaran *Giving Questions and Getting Answer.* Adapun hasil dari uji Validitas Angket *Giving Questions and Getting Answer* yaitu Hasil uji validitas angket sebanyak 36 siswa kelas X Akuntansi 4 di SMK Negeri 1 Medan dengan kebebasan (dk) = n-1 dan taraf signifikan 5% maka diperoleh $r_{tabel}$ sebesar (0,334). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan $r_{hitung}$ pada item angket no 8 dan 12 mendapatkan nilai < 0,334. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas maka dapat dikatakan bahwa item angket no 8 dan 12 dinyatakan tidak valid dilihat dari $r_{hitung}$ < 0,334. Namun untuk item angket yang lainnya dinyatakan valid karena menunjukkan $r_{hitung}$ > dari 0,334. Setelah itu peneliti menguji hasil validitas ke uji reliabilitas Angket Model Pembelajara *Giving Questions and Getting Answer*. Adapun hasil dari uji reliabilitas Model Pembelajara *Giving Questions and Getting Answer* yaitu dapat dilihat hasil perhitungan uji reliabelitas angket diperoleh nilai *Cronbach's Alpa* sebesar 0,932. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket penelitian yang

berjumlah 18 item pernyataan riabel, karena nilai *Cronbac's Alpha* > 0,05 atau atau 0,932 >0,06.

Sesudah memasuki materi pembelajaran siswa diberi angket aktivitas belajar,dan diakhir pembelajaran. angket Aktivitas Belajar skor terendah yaitu 37 dan skor tertinggi 59. Maka dapat dikatakan angket tersebut dapat diuji di kelas X Akuntansi 3 di SMK Negeri 1 Medan. Selanjutnya melakukan penelitian. Pada saat belajar terdapat mereka terlihat aktif dan kreatif. Hal ini terjadi karenaAktivitas Belajar mengajak siswa untuk belajar sambil berfikir kreatif dan bekerja sama dalam kelompok. Hal inilah secara langsung mempengaruhi cara belajar siswa sehingga meningkatkan belajar.

**3. Hasil Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar**

Setelah memasuki materi pembelajaran siswa diberi angket di akhir pembelajaran. model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terendah yaitu 32 dan skor tertinggi dari angket siswa 72.

Pada saat belajar menggukan model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dan dapat beraktivitas belajar yang aktif didalam kelas,siswa lebih cepat menanggapi materi yang diberikan. Hal ini terjadi karena model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* mengajak siswa untuk siswa untuk lebih kreatif dan bekerja sama dalam kelompok. Hal inilah yang secara langsung mempengaruhi cara belajar siswa sehingga meningkat hasil belajarnya.

Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* siswa lebih mudah memahami pembelajaran. Hal ini terjadi karena model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* menuntut siswa untuk berfikir secara kreatif dan bekerja sama kelompok sehingga dapat menyimpulkan materi pembelajaran. Sehingga melibatkan siswa untuk lebih aktif dan kreatif lagi dalam kegiatan pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar siswa dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

## F. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai penulis biasa, penulis tidak terlepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang penulis miliki baik secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian, dan sampai pengolahan data.

Disamping itu ada juga keterbatasan yaitu literatur, waktu serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki, penulis merasakan masih banyak mengalami keterbatasan. Penulisan skripsi ini belumlah dapat dikatakan sempurna, karena masih ada beberapa kendala dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian terhadap data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan beberapa faktor yaitu:

1. Siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan angket dan tes yang diberikan, banyak siswa yang menyelesaikan angket dan tes dengan kerjasama antar sesama teman.
2. Penelitian dilakukan hanya dalam satu kelas.
3. Selain keterbatasan di atas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat angket dan tes yang kurang baik, ditambah dengan kurangnya buku-buku pedoman tentang penyusunan tes atau evaluasi, merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan tulisan-tulisan di masa akan datang.

Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri penulis dalam ilmu pengetahuan, literatur, dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan penelitian ini.

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2019/2020, dapat disimpulkan sebagai:

1. Adanya pengaruh model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap Aktivitas Belajar siswa kelas X Akuntansi 3 di SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2019/2020, dibuktikan dengan hasil uji F linearitas dengan perolehan nilai $F_{hitung}$ 1.397 < $F_{tabel}$ 1,743 dan selanjutnya Adanya pengaruh model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap Hasil Belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2019/2020 dibuktikan dengan hasil uji F linearitas dengan perolehan nilai $F_{hitung}$ yaitu 1.556 < $F_{tabel}$ 1,743.
2. Adanya pengaruh model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap Aktivitas Belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2019/2020, dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,472 > 1,690 sehingga dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini di terima selanjutnya Adanya pengaruh model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap hasil belajar

kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2019/2020 dibuktikan dengan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,393 > 1,690.

## B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan tersebut, maka penelitian ini mempunyai beberapa saran, sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru dan calon guru supaya dapat menggunakan model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* sebagai alternatif pembelajaran pada proses belajar belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan siswa.
2. Kepada pihak sekolah, disarankan untuk menyediakan sarana prasarana yang lebih memadai lagi, seperti media pembelajaran yang menarik gara siswa lebih semangat dalam belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperhatikan dan merencanakan alokasi waktu dengan tepat karena model pembelajaran *Giving Questions and getting Answer* membutuhkan waktu cukup lama selama proses pembelajaran.

# DAFTAR PUSTAKA


Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.

http://www.eurekapendidikan.com (Defenisi Aktivitas Belajar).

Kardiman dkk. 2009. *Prinsip Prinsip Akuntansi*. Jakarta: Yudhistira.

Muh. Yunus dan Kurniati Ilham. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Giving Questions and Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bajeng. Jurnal Chemica. 14 (1): 20-26.

Ngalimun. 2015. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo.

Rusman. 2017. *Model-Model Pembelajaran,* Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.

Sani Ridwan Abdullah. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok. RajaGrafindo Persada.

Setyawati, Edy Sulistiyo. 2013. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Aktif Strategi *Giving Questions and Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TAV pada standar Kompetensi membuat rekaman Audio di studio di SMK Negeri 3 Surabaya. Jurnal Penelitian Pendidikan Elektro. 02 (1): 185-193.

Wasty Soemanto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sulaiman dan Syarifah. 2018. Penerapan *Strategi Giving Questions and Getting Answer* Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi. Jurnal Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi. 1 (2): 125-137.

Jamil Suprihatiningrum. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Dwi Harti. 2013. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.